

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	x

### BAB I SYNOPSIS PROYEK

1.1 JUDUL PROYEK	/ 1
1.1.1 BOGOR INTERNATIONAL BALLET SCHOOL	
1.2 ARGUMENTASI PROYEK	/ 3
1.2.1 FUNGSIONAL	
1.3 LOKASI	/ 4
1.3.1 LOKASI ( BOGOR SECARA UMUM )	
1.4 FASILITAS YANG AKAN DIWADAHAI	/ 6
1.4.1 KEBUTUHAN RUANG	
1.4.2 LUAS TOTAL BANGUNAN	
1.5 KARAKTER PENGGUNA	/ 8
1.5.1 KEGIATAN STUDI	
1.5.2 KEGIATAN PERTUNJUKAN	
1.6 DATA KLIEN	/ 9
1.6.1 KLIEN PROSPEKTIF	
1.6.2 PERSYARATAN KLIEN	
- FUNGSIONAL	
- PENAMPILAN	
1.7 RESPON ARSITEK	/ 10
1.7.1 FUNGSIONAL	
1.7.2 PENAMPILAN	
1.8 METODA DESAIN	/ 11
1.8.1 PERSYARATAN TEKNIS	
1.8.2 ANALISA PROYEK BERUPA	
1.8.3 KEABLIAN PENULISAN	
1.8.4 TRANSFORMASI DESAIN	

## **BAB II INTERNATIONAL BALLET SCHOOL DAN FASILITAS PENDUKUNGNYA**

### **II.1 GAMBARAN UMUM TENTANG SEKOLAH BALLET / 14**

- **PENGERTIAN**
- **TUJUAN**

#### **II.1.1 PENGGUNA / 14**

- **BERDASARKAN FASILITAS**
- **BERDASARKAN WAKTU**

#### **II.1.2 PERSYARATAN BANGUNAN DAN RUANG-RUANG / 16**

##### **II.1.2.1 UMUM / 16**

- **LOKASI**
- **SITE**

##### **II.1.2.2 KHUSUS / 16**

- **PERSYARATAN KEBUTUHAN**
- **PENYEDIAAN FASILITAS**

##### **II.1.2.3 ORGANISASI RUANG / 18**

#### **II.1.3 FASILITAS FUNGSI / 19**

- **PERTIMBANGAN RANCANGAN**

#### **II.1.4 PERSYARATAN KEBUTUHAN RUANG / 20**

##### **II.1.4.1 PERSYARATAN FLEKSIBILITAS R. LATIHAN & R. KELAS**

##### **II.1.4.2 PERSYARATAN RUANG**

#### **II.1.5 STAGE / 25**

### **II.2 PENEKANAN MASALAH ARSITEKTUR / 27**

#### **II.2.1 TINJAUAN BERDASARKAN UNSUR BALET / 27**

- **KARAKTER BALLET**
- **KARAKTER CONTEMPORARY DANCE**
- **BERDASARKAN NON-LITERAL**
- **PHYSIC OF DANCE**

#### **II.2.2 TINJAUAN DALAM TARI BALLET / 34**

- **TEMA**
- **STRUKTUR DAN EKSPRESI TARI**

### **II.3 TINJAUAN ARSITEKTUR & PREBEDEN / 36**

- **BALLET DAN ARSITEKTUR**
- **PREBEDEN SCHOOL OF DANCE**

## **BAB III ESENSI GERAK DALAM NON-LITERAL DANDE**

### **III.1 PENDEKATAN KONSEP / 38**

#### **III.1.1 ESENSI GERAK**

##### **III.1.1.1 TEMA**

##### **III.1.1.2 ESENSI GERAK DALAM MIRAGE**

#### **III.1.2 ELEMEN-ELEMEN TRANSFORMASI / 45**

#### **III.1.3 ANALISA / 46**

##### **III.1.3.1 MOVEMENT**

##### **III.1.3.2 MOTION**

### **III.2 ANALISA PROYEK SERUPA / 50**

## **BAB IV BALLETT DAN ARSITEKTUR**

**( INTERPRESTASI NON-LITERAL DANDE DALAM "MIRAGE" KE DUNIA ARSITEKTUR )**

### **IV.1 JALAN CERITA DALAM 'MIRAGE' / 54**

### **IV.2 KARAKTER TOKOH / 56**

#### **IV.2.1 KARAKTER I**

#### **IV.2.2 KARAKTER II**

#### **IV.2.3 KARAKTER III**

### **IV.3 TATARAN SITE / 60**

#### **IV.3.1 SETTING LOKASI**

#### **IV.3.2 SIRKULASI**

### **IV.4 TATARAN BANGUNAN / 61**

### **IV.5 FORMASI TARI / 63**

#### **IV.5.1 FORMASI LINEAR**

#### **IV.5.2 FORMASI SEGITIGA**

#### **IV.5.3 FORMASI ZIG-ZAG**

#### **IV.5.4 FORMASI MEMUSAT**

### **IV.6 GERAK DALAM TARI / 66**

#### **IV.6.1 GRAND JETE**

#### **IV.6.2 ON POINTE**

#### **IV.6.3 MANAGE**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar I.1 Peta lokasi terpilih  
Gambar I.2 Organisasi ruang area pengelola  
Gambar I.3 Organisasi area pendidikan  
Gambar I.4 Organisasi area pertunjukan  
Gambar II.1 Potongan axono pasangan kayu pada dinding batu bata  
Gambar II.2 Potongan gambar 1  
Gambar II.3 Resilient sleeper system  
Gambar II.4 Potongan Resilient sleeper system  
Gambar II.5 Potongan dinding kelas tari  
Gambar II.6 Basket weave system  
Gambar II.7 Potongan basket weave system  
Gambar 1a Arabesque on pointe  
Gambar 2 Posisi titik berat  
Gambar 3 Keseimbangan  
Gambar 4 Bergerak maju  
Gambar 5 Manage  
Gambar 6 Grand Jete  
Gambar 7 Normal pirouette  
Gambar 8a Kopel  
Gambar 8b Kopel gaya dua kaki  
Gambar 9a Putaran lambat  
Gambar 9b Putaran lebih cepat  
Gambar III.1 Formasi tari pada adegan I  
Gambar III.2 Perubahan formasi tari pada adegan II  
Gambar III.3 formasi tari pada adegan II  
Gambar III.4 Formasi tari pada adegan III  
Gambar III.5 Formasi tari pada adegan IV  
Gambar III.6 Formasi tari pada adegan III  
Gambar III.7 Psycophysical coordinates of the body, Rudolf Laban  
Gambar III.8 Formasi tari oleh Antony C.Antoniades

Gambar III.9 Suasana Gungenheim museum di tengah kota  
Gambar III.10 Denah Gungenheim museum  
Gambar III.11 Sketsa pergerakan ikan  
Gambar III.12 Bentuk salah satu fasad Gungenheim museum  
Gambar III.13 Foto model Gungenheim museum  
Gambar III.14 Nunotani Office Building  
Gambar IV.1 Building alignment ( tata masa )  
Gambar IV.2 Analogi gerak tari  
Gambar IV.3 Alternatif building alignment  
Gambar IV.4 Refleksi tari pada adegan I  
Gambar IV.5 Representasi refleksi pada bangunan  
Gambar IV.6 Fasad yang terefleksi pada media air  
Gambar IV.7 Bentuk bangunan dengan adopsi unsur kolonial  
Gambar IV.8 Model pintu dan jendela pada bangunan kolonial  
Gambar IV.9 Jenis Lobby pada bangunan kolonial  
Gambar IV.11 Jenis selasar pada bangunan kolonial  
Gambar IV.12 Bentuk bangunan berdasar karakter III  
Gambar IV.13 Sirkulasi dalam bangunan  
Gambar IV.14 Bentuk bangunan dengan karakter labil  
Gambar IV.15 Bentuk asrama dengan karakter labil  
Gambar IV.16 Sirkulasi dengan representasi adegan III  
Gambar IV.17 Sirkulasi dalam bangunan  
Gambar IV.18 Formasi tari pada adegan II  
Gambar IV.19 Representasi formasi segitiga  
Gambar IV.20 Gerakan penari dalam posisi zig-zag  
Gambar IV.21 Gerak digambarkan dari atas & analoginya  
Gambar IV.22 Sirkulasi zig-zag dalam bangunan  
Gambar IV.23 Sirkulasi pada open stage  
Gambar IV.24 Path sebagai stimulasi gerak grand jete  
Gambar IV.25 On pointe  
Gambar IV.26 Representasi on pointe dalam bangunan  
Gambar IV.27 Manage  
Gambar IV.28 Representasi manage ke dalam bangunan